



PEMBEBASAN BANGSA ISRAEL DARI MESIR



MUSA



MUSA LAHIR DAN DIBESARKAN DI MESIR

- Musa lahir ketika bangkit seorang raja di Mesir yang tidak mengenal Yusuf.
- Di Mesir, bangsa Ibrani semakin bertambah banyak, sehingga raja membatasi jumlah pertambahan mereka dan menjadikan mereka budak untuk membangun Mesir.
- Pertambahan penduduk Ibrani tetap tidak dapat dikendalikan, akhirnya raja memerintahkan untuk setiap orang Ibrani yang melahirkan, bayi laki-laki mereka harus dibunuh.
- Ketika bayi, Musa diselamatkan keluarganya dengan dihanyutkan di sungai Nil. Ia ditemukan oleh putri Firaun serta dididik di Mesir, selama 40 tahun.



MENGEMBALAKAN DOMBA DI MIDIAN

- Musa menyadari dirinya sebagai bangsa Ibrani sehingga ia membela bangsanya itu ketika disiksa oleh orang Mesir.
- Musa melarikan diri dari Mesir ketika pembunuhan terhadap orang Mesir yang memukuli bangsanya itu, diketahui oleh orang Ibrani.
- Musa pergi ke Midian dan mengembalikan domba milik Yitro, yang kemudian menjadi mertuanya, selama 40 tahun.



MUSA MEMIMPIN BANGSA ISRAEL KELUAR DARI MESIR

- Seruan penderitaan bangsa Mesir didengar Tuhan. Setelah mereka diperbudak selama 430 tahun, maka Tuhan mengutus Musa kembali ke Mesir untuk membebaskan bangsanya.
- Musa mulanya tidak bersedia dengan menyampaikan beberapa alasan.
- Akhirnya, Musa menghadap Firaun untuk membawa bangsa Israel keluar dari Mesir menuju tanah perjanjian.
- Firaun tidak mengizinkannya, sehingga Tuhan memberikan 10 tulah kepada bangsa Mesir.
- Musa memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir menuju Kanaan, selama 40 tahun.

10 TULAH DARI TUHAN

TULAH merupakan bencana yang didatangkan oleh Tuhan kepada bangsa Mesir, untuk meyakinkan Firaun agar membebaskan bangsa Israel dari perbudakan dan pergi ke tanah Kanaan.

Disebut **TULAH** karena mengakibatkan kematian dan kesengsaraan, baik kepada manusia maupun binatang.

TUJUAN TULAH

1. Untuk menunjukkan bahwa Dialah satu-satunya Tuhan.
2. Untuk menunjukkan natur kekuasaan dan imanensi-Nya.
3. Untuk menunjukkan hubungan yang khusus antara Tuhan dan bangsa Israel.
4. Untuk menunjukkan bahwa dewa-dewa di Mesir bukanlah Allah.
5. Untuk menunjukkan bahwa orang Mesir layak dihukum

1. AIR MENJADI DARAH

Sungai Nil dan semua sumber air berubah menjadi darah sehingga mematikan ikan-ikan dan semua kehidupan lainnya.
→ Orang Mesir melakukan banyak ritual dan semua kehidupan bergantung pada sungai ini. Tulah ini menunjukkan bahwa Tuhan mengalahkan seluruh dewa yang disembah oleh orang Mesir.



2. KATAK

Katak berdatangan ke Mesir dalam jumlah yang sangat banyak, sehingga menutupi seluruh permukaan tanah.
→ Orang Mesir meyakini katak sebagai dewi *Heket* yang berkepala katak. Dewa ini membantu kelahiran bayi dan lambang kesuburan. Mereka tidak boleh menginjak atau membunuh katak.



3. NYAMUK

Nyamuk didatangkan banyak sekali ke Mesir. Semua debu di Mesir berubah menjadi nyamuk dan hinggap pada manusia dan binatang.
→ Bagi orang Mesir, dihindari seekor nyamuk menjadikan mereka najis dan tidak layak melayani di kuil. Tanah di Mesir dianggap kudus dan dewa tanah dianggap sebagai pelindung. Debu menjadi nyamuk adalah penghinaan.



4. LALAT PIKAT

Lalat didatangkan ke Mesir sehingga masuk ke dalam istana Firaun dan ke dalam rumah pegawai-pegawainya.
→ Lalat menjadi lambang suci dari dewa matahari, yang memiliki mahkota berbentuk lalat sebagai simbol kehidupan kekal. Tulah ini justru menimbulkan penderitaan bagi Mesir.



5. PENYAKIT SAMPAR

Seluruh ternak di Mesir terkena penyakit sampar, sehingga seluruh ternak milik orang Mesir mati.
→ Sapi merupakan binatang keramat bagi orang Mesir, karena dianggap sebagai inkarnasi dewa bumi. Begitu juga *khnum* dewa berkepala domba, *Bast* dewi cinta berkepala kucing.



6. SAKIT BARAH

Seluruh orang Mesir dan ternaknya terkena penyakit barah. Penyakit ini berbentuk gelembung yang bernanah.
→ Tulah ini mempermalukan para ahli sihir di Mesir dan menghina setidaknya tiga dewa kesembuhan atau kesehatan di Mesir, yaitu *Serapis*, *Thoth* dan *Imhotep*.



7. HUJAN ES

Seluruh wilayah Mesir terkena hujan es, sebelumnya belum pernah terjadi di Mesir.
→ Tulah ini menyangkut kredibilitas kemampuan dewa-dewa yang mengatur keseimbangan alam, seperti *Shu* dan *Horus*. Selain itu juga dewa *Isis* dan *Set* yang bertugas menjaga panen.



8. BELALANG

Belalang didatangkan ke daerah Mesir sehingga orang tidak dapat melihat tanah. Belalang itu memakan habis semua yang tidak hancur oleh hujan es.
→ Tulah ini menunjukkan bahwa dewa *Sobek* tidak mampu menguasai binatang-binatang, juga dewa *Nepri* yaitu dewa gandum, dewa *Ermuted* dan *Tertumis*, yaitu dua dewa panen.



9. GELAP GULITA

Kegelapan di Mesir pada tengah hari, namun bangsa Israel yang di Gosyen tetap dalam keadaan terang.
→ Tulah ini menyerang dewa tertinggi orang Mesir, Amon-Ra, yaitu dewa matahari. Kegelapan yang terjadi 3 hari melambangkan kedaulatan Allah. *Path* dewa yang menciptakan matahari, bulan dan bumi juga terdiam.



PALANG PINTU DIOLESI DARAH ANAK DOMBA

Sebelum tulah kesepuluh, Tuhan memerintahkan bangsa Israel, Tuhan mengolesi seluruh palang pintu dengan darah anak domba, sehingga malaikat maut tidak akan membunuh anak sulung mereka.



10. ANAK SULUNG MATI

Seluruh anak sulung di Mesir mati termasuk anak sulung dari ternak orang Mesir dan anak sulung Firaun.
→ Tulah ini merupakan hukuman terhadap 9 dewa yang menjaga anak-anak di Mesir, termasuk Firaun yang menganggap dirinya sebagai dewa.



Bangsa Israel keluar dari Mesir menuju Tanah Perjanjian (Kanaan)

PERISTIWA-PERISTIWA PENTING DALAM PERJALANAN MENUJU TANAH PERJANJIAN

MENYEBERANGI LAUT TERBERAU

Firaun mengejar bangsa Israel, sehingga Tuhan membebaskan bangsa Israel dengan membelah laut Terberau.



DI MARA DAN DI ELIM

Bangsa Israel bersungut-sungut karena air yang pahit di Mara, maka Musa melemparkan tongkat ke air sehingga air menjadi manis. Ketika Bangsa Israel sampai di Elim, disana terdapat 12 mataair dan 70 pohon korma.



ROTI MANNA DAN BURUNG PUYUH

Bangsa Israel bersungut-sungut dan merasa kehidupan di Mesir lebih baik. Tuhan menurunkan roti manna dan burung puyuh setiap hari.



DI MASA DAN DI MERIBA

Bangsa Israel tidak mendapati air untuk diminum. Musa memukul gunung batu sehingga mengeluarkan air.



TUHAN MENAMPACKAN DIRI DI GUNUNG SINAI DAN MEMBERIKAN KESEPULOH FIRMAN

Tuhan menampakkan diri di Gunung Sinai dan memberikan kesepuluh firman.

DUA LOH BATU

Tuhan kembali memerintahkan Musa naik ke Gunung Sinai dan memberikan beberapa peraturan. Tuhan juga memberikan kesepuluh perintah-Nya dalam dua loh batu yang ditulis jari-Nya sendiri.



PATUNG ANAK LEMBU EMAS

Bangsa Israel tidak sabar menunggu Musa turun dari Gunung Sinai, dan meminta Harun membuat ilah dalam bentuk patung anak lembu emas.



MENDIRIKAN KEMAH SUCI

Tuhan memerintahkan Musa untuk mendirikan Kemah Suci beserta perabotannya seperti yang telah diberitahukan Tuhan sebelumnya.



PENAHBISAN HARUN DAN ANAK-ANAKNYA SEBAGAI IMAM

Tuhan memerintahkan Musa melakukan berbagai upacara untuk menahbiskan Harun dan anak-anaknya sebagai imam.



PEMBERONTAKAN MIRYAM DAN HARUN

Miriam dan Harun mengatai Musa berkenaan dengan perempuan Kussy yang diamlbilnya sebagai istri, sehingga Miryam terkena kusta putih.



PENGUTUSAN DUA BELAS PENGINTAI

Tuhan memerintahkan Musa mengutus 12 pengintai ke tanah Kanaan. Setelah kembali, mereka menyampaikan berita kepada Musa dan seluruh bangsa Israel.



DOSA MUSA DAN HARUN

Bangsa Israel bersungut-sungut karena tidak ada air untuk diminum. Kemudian Musa memukul bukit batu sebanyak dua kali, akibatnya Tuhan menghukum Musa.



ULAR TEMBAGA

Bangsa Israel bersungut-sungut tentang makanan dan minuman, sehingga Tuhan menghukum mereka dengan ular tedung. Kemudian Tuhan memerintahkan Musa membuat ular tembaga untuk keselamatan mereka.



YOSUA MENGGANTIKAN MUSA

Tuhan memerintahkan Musa untuk menyerahkan kepemimpinan kepada Yosua, dan Tuhan juga melarang Musa untuk memasuki tanah Kanaan.

